BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penelitian ini berjudul proses publikasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sudah bukanlah asing lagi mendengar ketika mendengar kata penyakit demam berdarah. Hal ini sangat mendukung dimana terdapat proses dalam pemberantasan penyakit untuk dapat memanajemen angka kematian. Oleh sebab itu seiring berjalannya waktu dalam popoulasi nyamuk yang semakin banyak, mengakibatkan timbulnya berbagai pengetahuan yang disebarkan melalui media. Sehingga dalam penyebaran informasi tersebut menimbulkan suatu proses dimana dalam melakukan publikasi penyebaran informasi.

Publikasi ada kaitannya dengan proses komunikasi dalam menentukan tujuan atau sasaran komunikasi. Dalam hal ini publikasi berkaitan dengan publikasi yaitu penyebaran informasi, dimana informasi yang disampaikan dapat mempengaruhi suatu produk atau citra baik dalam suatu instansi atau perusahaan. Publikasi disini dapat dilihat dari dua sisi, yakni antara tujuan dari pemasaran (citra perusahaan) dengan tujuan dari komunikasi. Adapun tujuan dari pemasaran (citra perusahaan) mengacu kepada apa yang ingin dicapai yang dapat dinilai dari tingkat keuntungan yang dicapai. Sedangkan tujuan komunikasi mengacu pada apa yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicapai perusahaan atau organisasi dengan program promosi yang dilakukan. Dari tujuan komunikasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempersiapkan tujuan dan strategi dan tahapan dalam mempublikasikan suatu informasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.Sehingga dengan adanya tujuan dari komunikasi untuk mempublikasikan informasi adalah menciptakan kesadaran atau pengetahuan mengenai informasi yang disampaikan.[1]

Publikasi dan publisitas merupakan alat penting, baik didalam bauran *public relation*, karena publikasi atau publisitas merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang keberhasilan dalam publikasi dan promosi, khususnya dalam kampanye *public relation*.Selain itu publikasi dan publisitas juga disebut sebagai informasi yang disediakan oleh sumber luar yang digunakan oleh media karena informasi yang diberikan mengandung nilai berita.Publisitas itu sebagai informasi yang layak untuk diberitakan, sedangkan publikasi itu merupakan alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi.

Publisitas ini disebut juga dengan penyebarluasan informasi. Menurut S.K Bonar dalam bukunya *Hubungan Masyarakat Modern*, bahwa publikasi yang dilakukan dalam publisitas merupakan informasi yang mempunyai nilai berita, dengan maksud untuk menambah perhatian

[1] Morrisan, *periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap suatu tempat, orang, sebab atau suatu institute, yang biasanya terdapat dalam cetakan umum."[2]

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu instansi lembaga pemerintahan yang kedudukannya berada pada naungan kementrian kesehatan. Dinas pemerintahan ini membawahi dari 38 kota di Jawa Timur. Seluruh informasi terpusat pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yang berupa sistem pertanggung jawaban segala hal mengenai masalah kesehatan, surat izin praktek, produk, sampai pada tingkat penentu kebijakan kasus kesehatan. Instansi pemerintahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pusat dimana informasi kesehatan masuk di Indonesia seperti kasus tentang penyakit Demam Berdarah ini. Tindakan Dinas Provinsi Jawa Timur terhadap informasi terbaru, mereka akan segera tanggap dalam menangani kasus tersebut untuk dapat diketahui oleh para masyarakat.

Kasus demam berdarah yang saat ini mulai mewabah di beberapa wilayah Jawa Timur.Yakni sampai saat ini sekitar 1.817 kasus penyakit demam berdarah.Penyakit demam berdarah ini tidak memandang umur, bahkan kalangan balita, anak-anak, dan dewasa pun mereka dapat terjangkit penyakit tersebut.

Publikasi yang dilakukan selama ini oleh Dinas Kesehatan Jawa Timur kurang begitu meluas, sebab hanya menggunakan web, brosur, banner.Di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur bentuk publikasi dalam

[2] S.K. Bonar, *hubungan masyarakat modern*, (akarta: Rineka cipta), Hlm: 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan informasi mengenai penyakit Demam Berdarah kurang efisien.Menurut sepemahaman yang telah saya dapatkan selama ini terhadap publikasi mengenai berita kesehatan kebanyakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur lebih terpusat pada penyebaran informasi melalui web.Sebab banyak public mereka terkadang bisa mengambil data untuk kelengkapan informasi yang mereka butuhkan.Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur telah menguploud informasi dasar mengenai berbagai macam penyakit menurut kasus yang sedang beredar.Akan tetapi terkadang publik masih belum puas terhadap informasi yang mereka sampaikan baik itu melalui web, brosur, pamflet, banner, limflet dan lain sebagainya. Kurangnya kebutuhan kelengkapan informasi yang dibutuhkan oleh publik menyebabkan publik meminta kejelasan informasi ke kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk meminta kejelasan terhadap informasi yang didapat oleh publik. Akan tetapi dalam sehari juga belum tentu orang akanmelihat informasi melalui web. Meskipun publikasi tentang penyakit Demam Berdarah ini sudah banyak diketahui oleh para publikakan tetapi mereka masih banyak yang menghiraukannya.

Adanya kasus mengenai penyakit demam berdarah saat ini, pihak dinas kesehatan telah mengetahui dari banyak media yang di sebarkan. Akan tetapi pihak dinas kesehatan terutama yang berada di provinsi jawa timur langsung merespon informasi mengenai kasus penyakit DBD tersebut. Dengan adanya media sebagai penyampai informasi, timbullah respon yang harus ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyakit Demam Berdarah setelah diteliti merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan masih terus mendapatkan pantauan dari penelitian laboratorium pusat, akan tetapi kebijakan yang dilakukan oleh Dinas kesehatan dan kementrian seluruh Indonesia masih mempertimbangkan terhadap informasi yang akandisampaikan ke publik. Sehingga dalam proses publikasi mengenai penyebaran virus dengue dapat menjadikan suatu tahap dimana informasi itu diperoleh hingga bagaimana caranya dalam proses mempublikasikan penyakit tersebut.

Pada kaitannya mengenai berita yang mengabarkan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur belum menetapkan KLB untuk kasus DBD tahun 2016. Berdasarkan data Dinkes Jatim, yang termasuk lima daerah dengan kasus tertinggi sampai September 2016 adalah Kota Surabaya dengan 960 penderita, Kediri 259 penderita, Gresik 259 penderita, Jombang 247 penderita dan Bojonegoro 212 penderita. Dari lima daerah itu, hanya Kediri dan Bojonegoro yang berstatus KLB. Kota Surabaya Gresik dan Jombang, masih belum memenuhi kriteria KLB.[3]

Penyakit Demam Berdarah disebut sebagai DBD merupakan penyakit yang sangat bumingkan saat ini.Penyakit demam berdarah banyak terjangkit oleh para pasien dengan tidak memandang umur.Penyakit demam berdarah disebabkan oleh tumbuhnya jentik-jentik nyamuk di tempat-tempat yang kotor.

[3] http://kominfo.jatimprov.go.id/read/kiprah-daerah/998 (di akses pada tanggal 8 November 2016 pada pukul 13.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sinilah terdapat ide yang muncul mengenai proses publikasi Dinas Kesehatan Jawa Timur tentang penyakit demam berdarah. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskanpengambilan masalah proses publikasi pada bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan.

Demam berdarah merupakan kasus yang sangat penting untuk diketahui oleh banyak publik.Keberadaan penyakit DBD ini baru terungkap setelah melakukan uji laboratorium. Penyakit demam berdarah atau demam berdarah *dengue* (DBD) adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus lagi dengan genus Flavivirus dikenal dengan nama Virus dengue.[4]Penyakit ini ditemukan manusia oleh nyamuk Aedes Aegypti dan nyamuk Aedes albopictus.

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang penyebarannya terjadi melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Setelah nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus menggigit di tubuh, maka virus dengue akan masuk ke dalam tubuh. Penyakit ini tidak bisa menular melalui orang ke orang secara langsung.

Adapun tanda-tanda penderita yang terkena virus dangue seperti; demam yang sangat tinggi, pusing, muntah secara terus menerus, keluar bintik-bintik merah pada kulit, trombosit menurun yang ujungnya tingkat kesetabilan antibody dalam tubuh menurun.

[4]http://demamberdarah.org/ (diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, pukul 14.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kaitannya dengan proses publikasi terdapat fenomena menarik yang patut diamati dan dipelajari yakni dengan memahami tentang prosesdimana publikasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timurpada bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan. Tingkat Dimana penyebaran informasi terdapat beberapa tahapan yang dikatakan sebagai proses. Semakin banyak tahapan yang dilakukan maka, semakin banyak proses, kendala, dan kemudahan yang akan dilalui.

Menariknya informasi yang di publikasikan melalui media sosial maka semakin tertarik pula proses yang dilalui dalam penyebaran informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penyebaran informasi harus mempunyai isi yang detail terhadap informasi.[5] Meskipun untuk menentukan ini menarik atau tidaknya peneliti meneliti beberapa alasan yaitu: *pertama*, penyakit DBD sebagai kasus yang paling banyak terjangkit di provinsi Jawa Timur sehingga untuk mengantisipasi agar warga Indonesia mengerti tentang bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit DBD. *Kedua*, proses yang seperti apa dalam publikasi informasi DBD Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Dunia global saat ini sangatlah kompetitif.Instansi atau lembaga ditantang untuk meningkatkan kualitasnya melalui publikasi informasi. Kemajuan-kemajuan penting telah dicapai merupakan salah satu sasaran yang paling penting menurut bidang penanggulangan penyakit dan

[5]Scot M. Cutlip, *Effektivitas Public Relations,* (Jakarta: kencana, 2006), hlm. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah kesehatan adalah bagaimana tahap dalam suatu proses penyebaran informasi.

Peneliti kali ini tidak mengukurkepuasan dari informasi yang disampaikan.Melainkan bagaimana bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan dalam menangani masalah penyebaran informasi mengenai penyakit demam bedarah.Dengan demikian informasi yang di sebarkan dapat efisien.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dimana penyebaran informasi sangat penting, sehingga mengiringi akan kebutuhan manusia termasuk di bidang kesehatan. Maka dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana proses publikasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang Pengendalian Penyakit Dan Masalah Kesehatan? ”

Dalam rumusan masalah ini terdapat fokus yang diambil dalam penelitian ini diantaranya:

“Tahapan apa saja yang dilalui dalam proses penyebaran informasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang Pengendalian Penyakit Dan Masalah Kesehatan?”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN MASALAH

Terkait dengan fokus masalah dalam penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses publikasi penyakit demam berdarah yang terjadi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang Pengendalian Penyakit Dan Masalah Kesehatan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
   a) Untuk meningkatkan kajian dalam bidang ilmu komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya pada bidang publikasi
   b) Sebagai acuan dan landasan berpikir dalam menganalisis proses publikasi
   c) Melahirkan pengetahuan yang baru bersifat ilmiah
2. Manfaat Praktis
   a) Mampu menjelaskan dan mensosialisasikan langkah-lanhkah proses publikasi
   b) Mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat luas khususnya pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk bersama-sama dalam menyebarkan informasi terbaru penyakit demam berdarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

1. Melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranny Nasir, Adolfina, Irvan Trang mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2014 yang meneliti tentang Komunikasi, promosi dan kualitas layanan untuk meningkatkan citra PT. PLN Persero Arena Manado, yang menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan citra PT. PLN Persero mereka menggunakan komunikasi sebagai kelancaran hubungan pihak internal PT. PLN Persero area manado dalam menyampaikan pesan terhadap pihak ekstenal baik yang dilakukan secara verbal atau nonverbal yang dilakukan pada setiap transaksi antara pihak perusahaan dengan pihak pelanggan. Serta promosi yang mereka lakukan lebih memfokuskan untuk melakukan sosialisasi ke titik-titik yang dituju dan diukur dengan melihat media promosi, kreativitas promosi yang digunakan dalam menentukan citra yang dimiliki perusahaan. Adanya hubungan antara komunikasi, promosi yang nantinya akan membentuk suatu kualitas layanan yang dapat mempengaruhi terhadap citra PT. PLN (Persero).

Nama peneliti	Ranny nasir, adolfina, irvan trang (mahasiswa universitas samratulangi manado)
Jenis karya	Jurnal EMBA
Judul	Komunikasi, promosi dan kualitas layanan untuk meningkatkan citra PT. PLN Persero Arena Manado

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun penelitian	2014
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui komunikasi, promosi dan kualitas layanan secara parsial terhadap citra PT. PLN Area Manado
Metode penelitian	Kuantitatif
Hasil temuan penelitian	penelitian ini lebih fokus kepada manajemen perusahaan dalam berkomunikasi terhadap pihak eksternal dengan pelanggan untuk mempromosikan dalam sosialisasi sebagai bentuk kualitas layanan dalam membangunan citra pada PT. PLN (Persero)
Perbedaan	Lebih memfokuskan pada strategi komunikasi organisasi untuk mempromosikan kepuasan pelanggan dalam meningkatkan citra perusahaan
Kesamaan	Sama-sama membahas dalam strategi komunikasi

2. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh mariya arniyanti kedi oleh mahasiswa universitas tribuwana tunggal dewi dengan judul **"**Persepsi perempuan tentang tayangan drama romantic korea di indosiar" menjelaskan bahwa media sangat mempengaruhi khalayak penonton terhadap gaya hidup sehari-hari dan menjadikan suatu kebiasaan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupannya. fashion korea yang di sampaikan melalui bahasa verbal ataupun nonverbal melalui media baik itu berupa film music dan drama menarik selera terhadap penggemar budaya pop korea.

Nama peneliti	Mariya erniyanti kedi
Jenis karya	Jurnal
Judul	Persepsi perempuan tentang tayangan drama romantic korea di indosiar
Tahun penelitian	2013
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui bagaimana penyebaran kasus budaya pop korea tentang tayangan drama romantis korea di indosiar
Metode penelitian	Kualitatif
Hasil temuan penelitian	Hasil temuan ini lebih difokuskan pada penyebaran budaya menurut style pemain drama korea yang ditayangkan dalam drama romantic korea di indosiar
Perbedaan	Lebih fokus pada penyebaran komunikasi (budaya) melalui film
Kesamaan	Sama-sama membahas tentang komunikasi dalam mempublikasikan pesan.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh artasius sugiya mahasiswa Universeitas Indonesia mengenaiStrategi transformasi konfergensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana media sebagai sumber untuk merespon perusahaan media dalam meningkatkan citra dalam merespon dari adanya perkembangan keinginan publik dalam pelayanan masyarakat. Seperti sumberyang didapat oleh peneliti ini bahwa terdapat cara bagaimana mengimplementasikan suatu perusahaan media dalam mengkonveregensikan media untuk bisa lebih maju dalam segi pelayanan maupun lainnya. Sehingga perusahaan media ini yang dimaksudkan bukan hanya eksis melihatkan brand nya saja melainkan juga citra atau respon yang didapat oleh publik.

Nama peneliti	Aritasius sugiya (mahasiswa universitas Indonesia
Jenis karya	Tesis
Judul	Strategi transformasi konfergensi media
Tahun penelitian	2012
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui dan mengimplementasikan strategi harian kompas dalam mentransformasikan dirinya menuju konfergensi media
Metode penelitian	Deskriptif kualitatif
Hasil temuan penelitian	Media sebagai bentuk transformasi untuk menuju ke media yang lebih maju dalam melayani masyarakat ketimbang media yang selalu mengeksiskan dirinya tanpa mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	keinginan masyarakat
Perbedaan	Penelitian ini lebih kepada strategi transformasi dalam meningkatkan image perusahaan media
Kesamaan	Sama sama membahas mengenai respon bagaimana media dapat mempengaruhi perusahaan dalam mempertahankan citra

4. Menurut dari hasil karya penelitian tesis yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Aditya Lesmana mahasiswa dari Universitas Indonesia yang berjudul"Analisis pengaruh media sosial twitter terhadap pembentukan brand attachment" yang menjelaskan tentang pengaruh media sosial twitter pada pengguna produk XL sebagai salah satu cara dalam mempromosikan produk. Dalam hasil analisis yang telah dilakukan bahwa terdapat penggunaan produk XL yang telah memakai account twitter dalam menerapkan berbagai macam brand attachment. berikut diantaranya sistem *brand attachment* yaitu: brand awerness, *brand image*, *brand satisfaction*, dan *brand trust*.

Nama peneliti	I Gusti Ngurah Aditya Lesmana (mahasiswa universitas indonesia)
Jenis karya	Tesis
Judul	Analisis pengaruh media sosial twitter terhadap pembentukan brand attachment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun penelitian	2012
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui pengaruh brand attachmen dalam account twitter yang di terapkan pada PT. XL. Axiata
Metode penelitian	Deskriptif kuantitatif
Hasil temuan penelitian	Dari hasil penelitian ini lebih memfokuskan pada efektifitas dalam pengukuran brand attachment sebagai bentuk bagian dari penerapan strategi pemasaran PT.Xl. Axiata
Perbedaan	Lebih kepada respon produk XL di media twitter yang diterapkan pada PT. XL. Axiata untuk mempertahankan produknya.
Kesamaan	Sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi

5. Menurut Richard S. Rudner dalam penelitiannya yang menjelaskan tentang bagaimana publisitas dalam suatu keilmuan. Richard S. Rudner mengkaji masalah publisistik sebagai ilmu dalam suatu peristiwa sosial. Ilmu sebagai bahan dimana si peneliti dapat menemukan objek yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitiannya ini rudner menggunakan metode vestehen sebagai teknik dalam menemukan dan mengesahkan hipotesis terutama dalam peristiwa sosial yakni untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pemahaman yang mendalam dari gejala-gejala sosial yang telah diselidiki dalam suatu proses publisitas

Nama peneliti	Richard S. Rudner
Jenis karya	Buku
Judul	Perbedaan antara ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial
Tahun penelitian	1984
Tujuan penelitian	untuk mendeskripsikan dan memahami publisitas sebagai ilmu sosial
Metode penelitian	Vestehen (metode keilmuan untuk memperoleh pengetahuan)
Hasil temuan penelitian	Hasil temuan ini lebih difokuskan pada ilmu dari publisitas sebagai bahan untuk menjelaskan dari objek penelitian.
Perbedaan	Penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada bagaimana proses atau tahapan yang dilakukan dalam mempublikasikan informasi mengenai penyakit demam berdarah dalam bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
Kesamaan	Sama-sama membahas mengenai publikasi dalam komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Dari hasil penelitian Drs. Marbangun dalam karyanya tentang proses publisistik a la Hageman dalam proses komunikasi. Yaitu yang menjelaskan mengenai bagaimana informasi itu diperoleh, dalam fase apa saja yang dilalui dalam memperoleh informasi, siapa saja yang mempengaruhi dalam menjadikan informasi hingga menjadi berita. Kaitannya proses publisistik dalam proses komunikasi yang dapat menimbulkan sikap yang berwujud perilaku baik itu bersifat emosional yang menunjukkan sikap seseorang setuju atau tidak setuju, menolak/ menerima.

Nama peneliti	Drs. Marbangun
Jenis karya	Buku
Judul	proses publisistik *a la Hageman* dalam proses komunikasi.
Tahun penelitian	1984
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui dan menjelaskan kegiatan dalam memperoleh, mengelola, dan sampai pada penyebaran informasi
Metode penelitian	Kualitatif
Hasil temuan penelitian	Hasil penelitian ini lebih memfokuskan pada proses yang dilakukan seorang publisis dalam mengelola informasi dan menyebarannya kepada publik.
Perbedaan	Lebih difokuskan pada pengolahan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyebarkan informasi pada public
Kesamaan	Sama-sama membahas mengenai proses publikasi dalam komunikasi

F. DEFINISI KONSEP

1. Proses Publikasi

Proses merupakan urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain baik menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Proses adalah sesuatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus.

Maksud dari proses adalah sesuatu tuntutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan.[6]

Proses sebagai suatu pengantar dalam melakukan publikasi. Publikasi yang biasanya diterapkan untuk teks, gambar, atau konten audio visual lainnya di media apapun, termasuk kertas (seperti surat kabar, majalah, katalog, dll) atau bentuk penerbitan elektronik seperti situs, buku elektronik, CD, dan MP3. Kata publikasi berarti tindakan penerbitan, dan juga mengacu pada setiap salinan.

[6] http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-proses-menurut-ahli.html?m=1 (telah diakses pada tanggal 2November 2016 pada pukul 13.30 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses sebagaimana teknik dalam menyebarkan informasi. Sedangkan Publikasi merupakan bagian dari aktivitas yang dilakukan *public relations* dalam kegiatannya untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.[7]bahwa setiap fungsi dan tugas *public relations* adalah menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas untuk diketahui oleh publik. Menurut Sidauruk mengutip dalam jurnal Peranan Badan Informasi Publik (BIP) dalam Pemberian Layanan Informasi Publik Pada Pemerintah Kota Bandung bahwa bentuk publikasi sudah umum digunakan dalam menyampaikan informasi publik, selain karena sifatnya yang praktis juga karena biayanya tidak semahal iklan layanan.[8]Publikasi mudah penggunaan, penyebaran dan penyimpanannya.

Publikasi merupakan alat penting, baik dalam bauran promosi *(promotion mix)* maupun dalam bauran PR *(public relations mix)* karena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang keberhasilan dalam promosi dan publikasi khususnya dalam kampanye PR atau sosialisasi.[9] Dalam penelitian ini, penulis tidak akan membahas mengenai bauran promosi atau bauran PR, karena fokus penelitian ada pada proses bagaimana

[7]Ruslan rosady.*Manajement Public Relation & media komunikasi*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 13
[8]jurnal Peranan Badan Informasi Publik (BIP) dalam Pemberian Layanan Informasi Publik Pada Pemerintah Kota Bandung, 2010), Hlm: 9
[9]*Op Cit.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

publikasi yang sejatinya memang alat yang penting dalam bauran promosi sebagai penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan.

Menurut Philip dan Herbert M. Baus menyebutkan bahwa publikasi *(publication)* merupakan tugas *public relations* atau Humasdalam menceritakan atau menyampaikan sebanyak mungkin pesan atau informasi mengenai kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas, dengan kata lain publikasi merupakan kegiatan terpenting dan menjadi ujung tombak dari kegiatan PR/Humas untuk menyampaikan informasi.[10]

Menurut Effendy dalam proses publikasi terdapat sutu tahap proses komunikasi, dimana proses komunikasi ini terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.[11]Proses Komunikasi secara primer sebagai proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang *(symbol)* sebagai media yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Sedangkan proses Komunikasi secara sekunder sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Yakni seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau

[10]*Ibid.,* hlm: 60
[11]Efendy, onong uchajana.*Komunikasi teori dan praktek*.(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2009), hlm. 11-16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlahnya banyak. Media kedua yang dimaksud adalah surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan lain-lain.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, bahwa proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya sehingga proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya).

Dalam penelitian ini kata publikasi dilakukan untuk menunjukkan pada proses apa saja yang dilakukan untuk menerbitkan berita yang menginformasikan menurut situasi dan kondisi mengenai penyakit Demam Berdarah yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya yang berkenaan dengan masalah penyakit demam berdarah.

2. Penyakit Demam Berdarah

Meski hanya terjadi pada segelintir kasus, demam dengue bisa berkembang menjadi komplikasi yang lebih serius, yaitu *dengue hemorrhagic fever* atau demam berdarah *dengue* (DBD) dan *dengueshock syndrome* yang dapat menyebabkan kematian akibat pendarahan hebat. Penyakit DBD merupakan penyakit yang harus benar-benar mendapatkan penanganan khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut hasil pengujian laboratorium yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur bahwa virus Dengue yang merupakan bvirus yang menyebabkan penyakit demam berdarah dan dengue shock syndrome. Penyakit ini termasukpenyakit yang dituarkan atau disebarkan melalui gigitan , dimana gigitan nyamuk aedes aegepty telah mengandung virus dengue di dalam air ludahnyasetelah menghisap dara penderit DB

Penyakit ini mempunyai jangka waktu dalam masa penyembuhan, yang diantaranya setelah positif terdiagnosa terkena penyakit DBD hari pertama sampai hari ke tiga mempunyai tigkat kewaspadaan tinggi untuk dapat memulihkan daya tahan tubuh (trombosit) supaya virus dengue yang masuk dari gigitan nyamuk tersebut tidak sampai menyebar yakni dengan tidak ditimbulkannya bintik-bintik merah yang timbul di tubuh.

Sesuai pada vector tingkat gejala yang dihadapi dalam penyakit DBD melalui tahapan, yang pertama; masa inkubasi selama 3 - 15 hari orang yang tertular dapat mengalami penyakit ini dalam salah satu dari 4 bentuk, yaitu pertama, bentuk abortif, penderita tidak merasakan suatu gejala apapun. Kedua; bentuk dengue klasik, penderita mengalami demam tinggi selama 4 - 7 hari, nyeri-nyeri pada tulang, diikuti dengan munculnya bintik-bintik atau bercak-bercak perdarahan di bawah kulit. Ketiga, Dengue Haemorrhagic Fever (Demam berdarah dengue/DBD) gejalanya sama dengan dengue klasik ditambah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perdarahan dari hidung, mulut, dubur dan sebagainya. Keempat; Dengue Syok Sindrom, gejalanya sama dengan DBD ditambah dengan syok atau presyok pada bentuk ini sering terjadi kematian.

Berbagai macam tanda-tanda yang ditimbulkan akibat terkena virus dengue ini. Akan tetapi penyakit DBD yang disebabkan oleh virus dengue tersebut dapat dicegah dengan berbagai macam cara yang pada umumnya dengan melakukan tindakan fooging, banyak minum air putih, pemberian cairan melalui infuse, kompres dingin dan banyak lainnya. Tindakan fooging merupakan tindakan penyemprotan missal untuk menghilangkan jentik-jentik nyamuk yang berkembang di tempat-tempat selokan, genangan air, dan bahkan di tempat yang kotor.

Selain itu berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengontrol populasi nnyamuk yakni dengan menurunkan kepadatan populasi nyamuk aedes aegepty sampai pada kemampuan memberantas secara kimiawi, biologic, radiasi, mekanik terhadap telur larva, pupa, maupun pemberantsn di tempat erindukannya.Meskipun demikian masyarakat masih tetap menyepelehkan tingkat kebersihan terutama diruang lingkup rumah.Oleh sebab itu guna dilakukannya pembasmian jentik-jentik nyamuk tersebut untuk dapat mengajak masyarakat selalu menjaga kebersihan lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Pada Bidang Pengendalian Penyakit Dan Masalah Kesehatan

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan instansi yang menangani dalam segala kasus kesehatan di provinsi Jawa Timur.Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berada di bawah naungan kementrian kesehatan. Penelitian yang akan di fokuskan dalam kasus penyakit demam berdarah di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ini adalah peneliti lebih memfokuskan pada bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan, yakni bagaimana dalam proses mengelola informasi untuk di publikasikan ke pada publik. Sebab di ambilnya fokus dalam bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan ini adalah karena bidang tersebutlah yang mengelola tentang kasus berbagai penyakit yang diterima oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas pokok dalam membantu Kepala Dinas Kesehatan Provinsi JawaTimur dalam melaksanakan pembinaan, koordinasi, dan evaluasi pelaksanaan tugasnya baik dibidang pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan dan pengawasan makanan dan minuman, imunisasi dan pengamatan penyakit. Selain dalam melaksanakan tugas pokoknya pihak Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan, kebijakan dan standar teknis pengendalian, penatalaksanaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencegahan penyakit baik penyakit yang bersumber dari binatang atau yang lainnya, melaksanakan penyiapan bahan pengendalian dan penatalaksanaan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Penyakit Menular (PM).

G. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Kerangka pikir penelitian adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R (Stimulus Organism Respon).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R yang mendasarkan pada asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya, kualitas dari sumber komunikasi (sources) yaitu media sebagai sumber informasi yang mempengaruhi respon (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Bidang Penanggulangan Penyakit Dan Masalah Kesehatan) dalam mempublikasikan organism yaitu informasi mengenai penyakit demam berdarah.[12]

Teori ini menitik beratkan pada proses komunikasi teori S-O-R merupakan teori yang mengasumsikan pada suatu peristiwa, maka media itu akan menginformasikan kepada public mengenai kasus (organizem)

[12]Syaiful Rohim, *Teori komunikasi (perspektif, ragam, dan aplikasi)*, (Rineka Cipta:Jakarta: 2016), Hlm. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kemudian direspon oleh publik. Teori ini menitik beratkan pada respon tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses pempublikasian informasi mengenai kasus tentang penyakit demam berdarah yang dilakukan oleh bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan.

Sehingga dari sisi penyampaian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan dapat dianalisis dari bagaimana informasi itu diterima dan direspon hingga menjadikan informasi (kasus) dapat dipertanggung jawabkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sehingga dengan adanya upaya untuk menjadikan seluruh kegiatan yang mengenai proses penyebaran informasi penyakit demam berdarah dapat menghasilkan citra atau image yang bersifat ekonsisten terutama dalam menangani masalah publik. Dari situlah akan timbul faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi proses publikasi terhadap isi pesan informasi yang disampaikan kepada publik.

Pola kerangka Pikir penelitian “proses publikasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan” sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

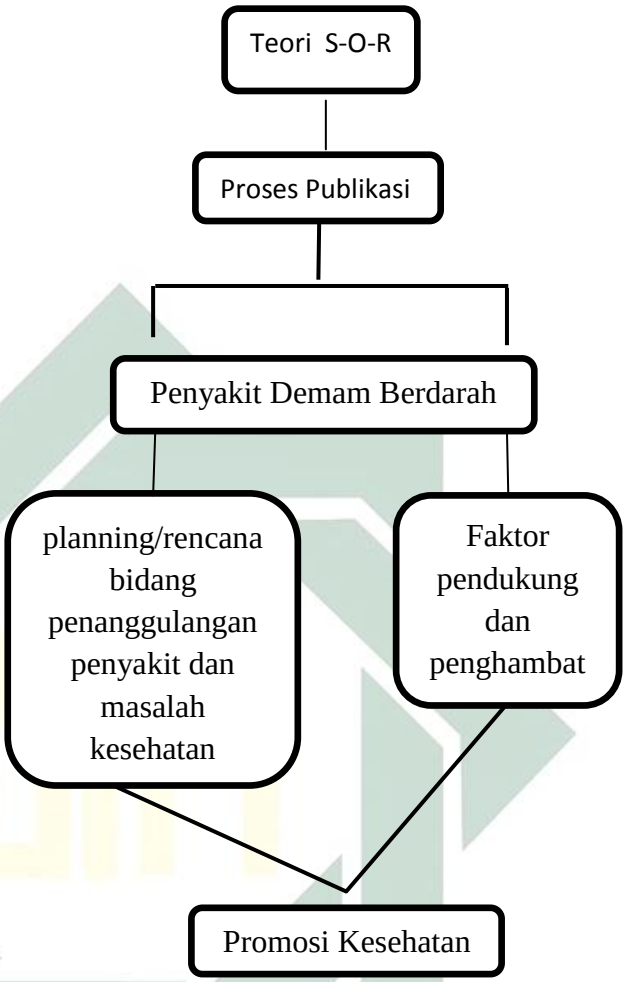

Dalam kerangka diatas, dapat dipahami jika proses publikasi sudah terbentuk, selanjutnya peran bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan untuk mempublikasikan penyakit DBD ini, melalui promosi kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Tentunya dalam proses ini akan ada berbagai kendala serta pendukung lainnya. Sebagai mana isi dari publikasi yang dilakukan berisi penanggulangan, pemberantasan penyakit serta memberikan wawasan pengetahuan mengenai tindakan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penggunaan teori S-O-R yang diterapkan dalam kegiatan proses publikasi ini digunakan untuk mengukur dimana stimulus yang didapatkan dalam mempengaruhi respon terhadap isi pesan yang disampaikan oleh organisme. Dengan demikian adanya respon atau efek yang timbul itu tergantung dalam organism bagaimana mereka menyampaikan menyampaikan isi pesan keapada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (komunikan).

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai jenis penelitian.[13]Metode kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek peneliti yang didasarkan pada upaya yang diteliti, dibentuk dengan kata-kata serta gambaran umum dari fenomena lapangan.Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagai prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan melalui wawancara dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[14]Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrument penelitian terlebih

[13] Moleong, J Lexy, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 4.
[14]*Ibid.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.[15]

2. Subyek, Obyek, Dan Lokasi Penelitian

a. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah lembaga atau instansi pemerintahan yang kami jadikan sebagai sumber informan adalah kepala bidang penenggulangan penyakit dan masalah kesehatan, staff program penyakit menular Demam Berdarah, staff informasi, penelitian, pengembangan serta staff informasi dan pelayanan data. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menjadi komunikator utama dalam proses komunikasi pempublikasian informasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

1. Nama : drg. Ansarul Fahrudda, M. Kes
   Nama panggilan : ansarul
   Alamat : jl. Raya Ketintang madya II/20, Surabaya
   Usia : 51 tahun
   Jabatan : Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit danMasalah Kesehatan
2. Nama : Evi, M. Kes
   Nama panggilan : Evi
   Alamat : Jl. Raya menganti 451 Surabaya

[15]Sugiyono.*Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R$D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia : 48

Jabatan : staff program Demam Berdarah

3. Nama : Malik Afif, SKM, M. Kes

Nama panggilan : Afif

Alamat : Jl. A. Yani 46 Surabaya

Usia : 30

Jabatan : staff Promosi Kesehatan

4. Nama : Ibu Ui Soebarjo M, Kes

Nama panggilan : Ui

Alamat : Jl. Dupak No. 15 B Surabaya

Usia : 49

Jabatan : staff informasi, penelitian dan Pengembangan

5. Nama : drg. Janti fajarwati Nama panggilan:

Alamat : Jl. Medokan Asri 30/B-06, Surabaya

Usia : 46

Jabatan : staff Informasi dan pusat pelayanan data

b. Obyek

Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah proses publikasi informasi kesehatan terutama mengenai penyakit demam sebagai simbol dari bentuk promosi kesehatan Dinas Kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi Jawa Timur pada bidang Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan. Yakni proses publikasi yang menyangkut tahapan dan mekanisme dalam mengolah hingga pada publikasi informasi Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena fenomena dalam menyebarkan proses penyebaran informasi ini sebagai kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam memberikan informasi dan pengetahuan bagi para masyarakat.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ada pada yang di Jl. A. Yani No. 118 Surabaya. Yang meliputi :

1. Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Bidang Pengendalian Penyakit Dan Masalah Kesehatan

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[16]Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan serta mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

[16]*Ibid*., hlm. 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.Akan tetapi data ini dapat ditemukan dengan cepat melalui literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitiaan yang dilakukan.[17]

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data penelitian maka peneliti perlu mencari serta memanggil sumber data. Peneliti harus menentukan informan yang akan dijadikan sumber data. Informan adalah orng yang benar- benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian. Disini yang akan peneliti pilih untuk dijadikan sebagai informan adalah orang yang mampu menjawab pertanyaan dari peneliti.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Ada 3 tahapan dalam penelitian yang harus dilalui, yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan tahap ini merupakan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum penelitian dilakukan, sebagai berikut :

1) Menyusun rancangan penelitian, penelitian ini dimulai dengan menentukan lapangan atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada

[17]Sugiyono R&D hlm. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilapangan. Kemudian mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.

2) Mengurus surat perizinan. Setelah proposal disetujui dan mendapatkan tanda tangan kaprodi , selanjutnya mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancaradan observasi data-data yang dibutuhkan dilapangan.

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum melakukan penelitian. Baik itu teks wawancara, alat tulis, tape rcorder, camera serta alat yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Lapangan

Tahap pekrerjaan lapangan meliputi mengumpulkan bahan-bahan dari referensi buku-buku yang berkaitan dengan proses publikasi penyakit demam berdarah terhadap bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan. Selain itu tahap lapangan yang meluputi observasi lapangan.observasi yang dilakukan sebagai pendekatan peneliti terhadap informan. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan seputar hal-hal yang ingin diteliti. Serta membuat daftar wawancara untuk seputar hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin diteliti oleh peneliti, serta mengumpulkan data-data yang akan dikaji dan dianalisis.

c. Tahap Penulisan Hasil

Setelah tahap lapangan selesai, kemudian peneliti membuat dan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang emberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, sehingga peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berisi tentang permasalahan peneliti.[18]Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer sebagai hasil dari pengambilan data lapangan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebgai alat bantu seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun

[18] Meleong, J Lexy, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data-data penelitian yang dapat diamati oleh peneliti. Menurut karl weick observasi memiliki tujuh karateristik sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana, *in situ*, dan untuk tujuan empiris.[19]

Untuk teknik ini penyusun datang langsung ketempat penelitian dengan memperhatikan kondisi yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya.[20] Melalui metode ini peneliti memperoleh data mengenai proses dalam menyebarkan informasi mengenai penyakit DBD Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data lapangan yang berupa hasil pengamatan di lingkungan penelitian

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[21]Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Yang dilaporkan pada penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut berupa foto, video, serta dokumen-

[19]Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm: 83
[20]*Ibid.*, hlm: 220
[21]Arikunto. Metodologi penelitian, (Yogyakarta, Bina Aksara : 2006), hlm: 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen yang ada sebagai kelengkapan data penelitian selain menggunakan metode wawancara dan observasi.[22]

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Tahap reduksi ini peneliti merangkum atau mengelompokkan data-data berdasarkan karateristik dan tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai sumber publikasi yang bertujuan dalam meningkatkan citra Dinas Kesehatan, meningkatkan pelayanan, meningkatkan penyebaran informasi.

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara / observasi yang kemudian merangkumnya menjadi suatu pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data ini, peneliti menyajikan seluruh data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yang telah dilakukan.Data tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dari penelitian sebagai penguat dalam penjelasan data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada bab terakhir ini peneliti memberikan kesimpulan dengan menggambarkan secara utuh objek yang telah diteliti. Proses penarikan kesimpulan ini berdasarkan penggabungan

[22]Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung; CV. Pustaka Setia. 2002), hlm. 221-222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang telah disusundalam penyajian data. Dalam hal ini peneliti harus mengkonfirmasi kembali terkait persoalan dan data yang diperoleh dengan kerangka teori sebelum akhirnya pada kesimpulan final.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dilakukan ketekunan pengamatan dalam penelitian ini adalah untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti, sebab ketekunan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi memerlukan ketekunan pengamatan peneliti pada penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dengan kata lain dilakukan pengecekan data yang didapat melalui wawancara dan observasi.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam laporan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang konteks penelitian, focus masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sumber data penelitianm tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan tekni pemeriksaan keabsahan data.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini kajian pustakanya yang akan di bahas mengenai indicator-indikator yang terdapat pada proses publikasi penyakit DBD Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bidang pengendalian penyakit dan masalah kesehatan, beserta kajian teori yang digunakan.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bab ini meliputi setting penelitian, gambaran umum instansi, penyajian data

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini meluputi kesimpulan dan rekomendasi serta kritik dan saran dari penulis, dan pada bagian terakhir skripsi ini desertakan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian (4 Bulan)			
		September	Oktober	November	Desember
1	Penempatan Fenomena	√			
2	Pembuatan Proposal		√		
3	Pengumpulan Data			√	
4	Analisis Data			√	
5	Penulisan Laporan			√	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id